

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Aspek kepercayaan publik menjadi salah satu indikator penting bagi eksistensi setiap lembaga publik, termasuk Pengadilan Militer III-13 Madiun. Kepercayaan publik selalu berkorelasi positif dengan profesionalitas dan integritas aparatur peradilan.

Pengadilan Militer III-13 Madiun merupakan sebuah organisasi yang memiliki 32 (Tiga puluh dua) personil, Pengadilan Militer III-13 Madiun memiliki tantangan yang cukup berat dalam melakukan fungsi pengawasan dan pembinaan. Perlu dibangun pemahaman bersama tentang pentingnya profesionalitas dan integritas demi terwujudnya badan peradilan yang agung.

Meskipun di tahun 2017 masih menyisakan beberapa hal yang belum sempurna, namun Pengadilan Militer III-13 Madiun telah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan pembenahan dan perbaikan di segala bidang seperti halnya yang menjadi harapan publik selama ini. Berikut adalah beberapa hal yang telah dilakukan Pengadilan Militer III-13 Madiun sebagai bentuk capaian di tahun 2017.

Pertama, Kinerja Penanganan Perkara.

Pada akhir tahun 2017 tercatat sisa perkara sebanyak 3 perkara, jumlah sisa perkara tersebut juga merupakan jumlah rata-rata dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Selain itu Pengadilan Militer III-13 Madiun juga tidak henti-hentinya terus melakukan perbaikan dan pembaruan di bidang Teknis dan Manajemen Perkara dalam rangka meningkatkan kinerja penanganan perkara.

Kedua, Mengenai Kinerja Akses Terhadap Keadilan.

Pada bulan Mei 2017 Dilmil III-13 Madiun telah mendapatkan fasilitas Sarana pengolahan data dan Komunikasi pendukung kesekretariatan berupa CCTV sebanyak 16 (Enam belas) Unit. Dengan fasilitas tersebut Dilmil III-13 Madiun berinovasi dengan memanfaatkan sarana tersebut menjadi CCTV Online dimana unsur Pimpinan melaksanakan Pengawasan terhadap Staf atau Pegawai Dilmil III-13 Madiun. Untuk memanfaatkan CCTV online dengan menginstal Aplikasi CCTV tersebut di Handphone Kadilmil III-13 Madiun, Waka Dilmil III-13 Madiun serta anggota yang ditunjuk, hal tersebut sangat berguna untuk :

- 1) Mencegah Kriminalitas
- 2) Memantau kegiatan Kantor
- 3) Mengawasi Kinerja Pegawai
- 4) Menyediakan bukti jika terjadi kejahatan
- 5) Melindungi Aset Negara dari Kerugian

Ketiga, Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia.

Demi terwujudnya Peradilan yang Agung, Pengadilan Militer III-13 Madiun selalu mengikutsertakan Personel dibidangnya untuk mengikuti Diklat yang diadakan oleh Instansi atas. Beberapa pelatihan tersebut antara lain diklat hakim berkelanjutan, diklat panitera pengganti berkelanjutan, dan diklat teknis fungsional lainnya.

Keempat, Kinerja Manajemen Keuangan, Aset, dan Teknologi Informasi.

Capaian yang cukup membanggakan pada bagian ini adalah disandangnya predikat jajaran mahkamah Agung yaitu Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) keempat kalinya secara berturut-turut sejak tahun 2012. Semua itu tidak terlepas dari kerja keras seluruh warga peradilan. Prestasi tersebut bisa dicapai karena adanya komitmen yang kuat dalam menjaga transparansi, efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan aset.

Di bidang pengembangan sistem informasi, Pengadilan Militer III-13 Madiun telah melakukan berbagai inovasi untuk memberikan pelayanan publik yang lebih maksimal yang telah terintegrasi dengan Mahkamah Agung yang digunakan oleh Pengadilan Militer III-13 Madiun di antaranya: 1) Pengembangan Sistem Informasi Pengawasan (Siwas), 2) Penerapan Aplikasi *Audio to Text Recording* (ATR), 3) Peningkatan Fungsi Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP), 4) Peningkatan Fungsi Sistem Informasi Kepegawaian (Sikep), 5) Peningkatan Fungsi Aplikasi e-LLK, 6) Peningkatan Fungsi Portal Sistem Informasi Mahkamah Agung RI Terintegrasi (SIMARI), 7) Peningkatan Fungsi Aplikasi Komunikasi Data Nasional (Komdanas).

Kelima, mengenai Kinerja Pembinaan dan Pengawasan.

Pengadilan Militer III-13 Madiun melalui para Hakim Pengawas Bidang telah melaksanakan pengawasan secara rutin pada tiap Bagian, serta Kadilmil melaksanakan Rapat Rutin Minimal sebulan sekali guna Pembinaan terhadap Personel. Bentuk pembinaan itu difokuskan pada pembangunan zona integritas untuk peningkatan kapasitas dan integritas aparat peradilan. Pada tahun 2017 Pengadilan Militer III-13 Madiun berhasil menerbitkan beberapa instrumen penting dalam menunjang fungsi pengawasan dan penegakkan disiplin aparatur. Instrumen tersebut adalah Perma Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penegakan Disiplin Kinerja Hakim, Perma Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pengawasan dan Pembinaan Atasan Langsung, dan Perma Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing System*) di Pengadilan Militer III-13 Madiun. Untuk mendukung pelaksanaan model pengaduan *whistleblowing system*, Mahkamah Agung mengembangkan sebuah aplikasi Sistem Informasi Pengawasan (Siwas). Dengan aplikasi canggih ini, semua jenis pengaduan terintegrasi datanya secara elektronik sehingga lebih memudahkan bagi pengadu untuk menelusuri proses pengaduannya.

Keenam, Reformasi Birokrasi

Pelaksanaan reformasi birokrasi pada Pengadilan Militer III-13 Madiun telah berjalan secara simultan dengan memedomani program cetak biru pembaharuan peradilan 2010 – 2035. Sebagai proses yang berkesinambungan dan bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, program ini merupakan langkah strategis untuk membangun aparatur negara agar lebih berdaya guna dan berhasil guna dalam mengemban tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional.

Capaian pelaksanaan reformasi birokrasi yang sedang berjalan sepanjang tahun 2017 ini antara lain yaitu semakin menguatnya komitmen dari pimpinan dan staf untuk melakukan perubahan ke arah lebih baik.

Keseluruhan capaian-capaian itu jelas terlihat karena dilakukan dengan strategi-strategi yang terukur dengan membentuk kelompok kerja dan sekretariat reformasi birokrasi yang rutin membuat laporan secara tertulis dan berkala. Strategi itu semua digunakan untuk mempercepat perubahan pola pikir dan budaya kerja serta menurunkan resiko resistensi dalam pelaksanaan reformasi birokrasi.

Pada akhirnya saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Pengadilan Militer III-13 Madiun yang sudah bahu membahu bekerja keras dan bekerja cerdas demi terwujudnya lembaga peradilan Indonesia khususnya Pengadilan Militer III-13 Madiun yang agung, semoga apa yang telah kita lakukan bersama memberikan manfaat bagi lembaga peradilan yang kita cintai.

Cintai Profesi jaga Institusi !!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.



Madiun, 31 Desember 2017

Kepala Pengadilan Militer III-13

Tuty Kiptiani, S.H., M.H.

Letkol Laut (KH/W) NRP. 11871/P